

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hutan sebagai salah satu sumber daya alam hayati selama ini telah banyak memberikan manfaat dan penyumbang devisa negara kedua terbesar setelah migas. Namun demikian dampak negatif dan kerugian permanen dari eksploitasi hutan telah menimbulkan banyak masalah salah satunya eksploitasi kayu yang berlebihan. Oleh karena itu, peningkatan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hutan non kayu, khususnya potensi tumbuhan obat merupakan alternatif yang potensial untuk dikembangkan dengan tetap melindungi dan melestarikan ekosistem hutan secara utuh.

Ekosistem hutan alam tropis Indonesia merupakan produksi alami yang mudah menghasilkan berbagai komoditi ekonomi yang bernilai tinggi, termasuk diantaranya potensi tumbuhan obat (Sasmita, 2008). Hutan tropis mempunyai fungsi alami yang tidak dapat digantikan dengan ekosistem buatan. Atmawidjaja, *dkk* (2000) dalam Sasmita (2008) juga menambahkan bahwa potensi sumber daya hutan ini harus kita sadari secara sungguh-sungguh sebagai aset bangsa untuk berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas terutama kompetensi tumbuhan untuk obat-obatan.

Tumbuhan obat merupakan sebuah produk obat-obatan yang diolah secara tradisional berdasarkan resep dari nenek moyang terdahulu ataupun kepercayaan dan kebiasaan setempat baik itu bersifat supranatural ataupun pengetahuan secara tradisional. Pentingnya mengetahui informasi tumbuhan obat yang akan hilang

dengan kemajuan jaman maka sebagai langkah awal perlu di lakukan identifikasi tumbuhan berkhasiat obat yang ada di kawasan hutan Pulau Moti Kecamatan Ternate Pulau Kabupaten Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

Identifikasi tumbuhan yang dimaksud adalah suatu kegiatan penentuan nama yang benar menurut penempatannya didalam klasifikasi tumbuhan mengamati beberapa karakter morfologi tumbuhan seperti bentuk, ukuran, jumlah organ, karakter lain warna, aroma, rasa dari daun, batang, dahan dan lain-lain. Fokus ini adalah identifikasi jenis-jenis tumbuhan yang berkhasiat obat yang ada di kawasan hutan Pulau Moti. Pengenalan jenis tumbuhan berkhasiat obat dalam suatu kelompok hutan tidaklah mudah, karena membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya tidaklah sedikit. Maka sebagai langkah awal akan dicoba mengadakan identifikasi tumbuhan berkhasiat obat di kawasan hutan Pulau Moti dan kemudian menyusun kunci identifikasi.

1.2. Rumusan Masalah

Saat ini masyarakat yang menggunakan tumbuhan obat sebagai obat alternatif untuk mengobati berbagai penyakit semakin meningkat dibandingkan dengan penggunaan obat-obat kimia. Namun berkaitan masalah yang terjadi dapat dirumuskan yaitu:

1. Mengidentifikasi jenis – jenis tumbuhan berkhasiat obat berdasarkan pengetahuan masyarakat di Pulau Moti?
2. Bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat di Pulau Moti?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis – jenis tumbuhan berkhasiat obat berdasarkan pengetahuan masyarakat di Pulau Moti.
2. Mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat di Pulau Moti.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah menyediakan informasi botanis jenis tumbuhan obat yang ada di Pulau Moti sebagai dasar untuk pengamatan dan pengelolaan tumbuhan hutan berkhasiat obat selanjutnya.

